

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh penulis tentang Penerapan Konseling Islam menggunakan terapi Dzikir Pada Pasien Narkoba di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Konseling Islam Menggunakan Terapi Dzikir Pada Pasien Narkoba di PRS Maunatul Mubarak Demak adalah sebagai upaya untuk membantu agar pasien dapat selalu ingat kepada Allah SWT dan juga memiliki tujuan agar pasien Napza bisa kembali menjanani kehidupan normal yang jauh lebih baik dari yang dulu dan sesuai dengan tuntunan agama Islam. Kegiatan dzikir mujahadah rutin dilaksanakan setelah sholat maghrib.
2. Untuk Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dalam meningkatkan Faktor pendukung antara lain adalah keinginan yang kuat untuk sembuh, dukungan dari keluarga dan teman sebaya, sarana prasarana yang memadai, tempat yang bersih, serta cara konselor dalam memberikan arahan dan bimbingan bagi pasien Napza . Sedangkan faktor penghambat yang dapat peneliti temui dari observasi adalah: kondisi awal klien napza di PRS Maunatul Mubarak Demak yang belum menerima dirinya di masukkan ke panti untuk rehabilitasi, karena rata-rata mereka yang sudah kecanduan dengan Napza akan merasa kalau dirinya sehat-sehat saja dan tidak perlu melakukan rehabilitasi, dukungan dari keluarga kurang dirasakan klien, klien yang tidak konsisten ikut terapi dzikir dengan alasan malas, kebanyakan pasien napza yang masuk ke PRS belum bisa baca tulis memakai huruf Hijaiyah.
3. Adapun Hasil yang didapatkan dari dari Penerapan konseling Islam melalui pendekatan dzikir di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak ialah seiring berjalannya waktu dapat memberikan dampak dengan meningkatnya keimanan Pasien Narkoba kepada Allah SWT, munculnya semangat untuk benar-benar sembuh, mempunyai harapan untuk masa depan yang lebih baik ketika sudah keluar dari Panti dan klien sudah tidak ada keingin untuk mengkonsumsi narkoba lagi, dengan kata lain, pasien Napza sudah mampu mengatasi kecanduan akan obat-obatan terlarang.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, maka ada beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. PRS Maunatul Mubarak.

Meskipun dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam sudah dikategorikan sangat baik. Akan lebih baik lagi apabila tenaga dari konselor ditambah lagi sesuai dengan konsentrasi dari latar belakang pendidikan dari konselor. Sehingga dalam hal ini pelayanan konseling di PRS Maunatul Mubarak pada klien menjadi lebih baik lagi.

2. Pasien Narkoba (Napza)

Diharapkan untuk senantiasa bersabar akan proses dalam menuju kesembuhan. Akan lebih baik lagi apabila pasien Napa selalu bertawakal, dan mengikuti semua terpi dan kegiatan yang diadakan di PRS Maunatul Mubarak Dengan bersemangat dan ikhlas, agar Allah cepat memberikan kesembuhan dari kecanduan yang dirasakan klien.

3. Orang Tua Klien

Sangat diharapkan sekali, bahwa sebagai pihak dari keluarga khususnya Orang Tua, harus tetap memberikan perhatian dan terus mengikuti perkembangan Klien selama mengikuti Rehabilitasi di PRS Maunatul Mubarak. Karena bagi klien, dukungan dan semangat orangtua akan mampu memotivasi klien untuk sembuh dari Kecandun Napza.diharapkan juga setelah klien pulang kerumah, akan mampu lebih diperhatikan lagi dala pergaulan dilingkungannya agar kejadian yang sama tidak terulang kembali.

4. Pemerintah Kabupaten Demak

Setelah saya melakukan penelitan di PRS Maunatul Mubarak, saya sangat berharap bahwa pemerintah kabupaten demak ikut membantu dalam hal Fasilitas dan ikut mempromosikan Panti Rehabilitasi Sosial ini kepada masyarakat ramai. Karena itu dinilai mampu memberikan solusi dan jalan keluar bagi orang-orang yang mengalami kecanduan agar mendapatkan rehabilitasi yang sesuai dengan kaidah agama Islam. Selain itu, saya juga berharap untuk pemerintah kota Demak dalam penyediaan transportasi umum yang memudahkan dalam perjalanan ke PRS Maunatul Mubarak.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan subjek yang sama, disarankan agar tidak melewatkan sedikitpun hasil

wawancara dengan klien dan konselor yang ada di PRS Maunatul Mubarak agar penelitian tersebut menjadi semakin lebih optimal.

